

SKRIPSI

**ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP PENGEMBANGAN
BANK SAMPAH: STUDI KASUS DI KECAMATAN MANGGALA KOTA
MAKASSAR**

SAIFUL RUMPA

A011171031



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

SKRIPSI

ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP PENGEMBANGAN BANK SAMPAH: STUDI KASUS DI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh:

SAIFUL RUMPA

A011171031



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP PENGEMBANGAN BANK SAMPAH: STUDIKASUS DI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR.

disusun dan diajukan oleh

Saiful Rumpa

A011171031

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 31 Mei 2022

Pembimbing I



Prof. Dr. Rahmatia, S.E., M.A.
NIP. 196306251987022004

Pembimbing II



Muhammad Agung Ady Mangilep, SE., M.Si.
NIP.197403152003121002

Mengetahui,

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Hasanuddin



Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si
NIP. 19690413 199403 1 003

SKRIPSI

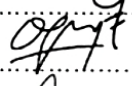
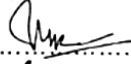
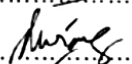
ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP PENGEMBANGAN BANK SAMPAH: STUDI KASUS DI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Disusun dan diajukan oleh:

SAIFUL RUMPA
A011171031

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 31 mei 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia Penguji

No.	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Prof. Dr. Rahmatia, S.E., M.A.	Ketua	1. 
2.	Muhammad Agung Ady Mangilep, S.E., M.Si.	Sekretaris	2. 
3.	Dr. Madris, DPS., M.Si., CWM.	Anggota	3. 
4.	Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, S.E., M.Si., CWM.	Anggota	4. 

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Sanusi Fattah, S.E., M.Si., CSF., CWM®
NIP. 19690413 199403 1 003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
DEPARTEMEN ILMU EKONOMI**

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Tamalanrea, Makassar 90245
Telp. (0411) 583851, 585605 Pswt 2210, 2212, 2607, 2808 Fax (0411) 587218
Webmail: <http://feb.unhas.ac.id> Email: feb@unhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Saiful Rumpa**
Nomor Pokok : **A011171031**
Program Studi : **Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
dan Bisnis UNHAS**
Jenjang : **Sarjana (S1)**

Menyatakan dengan ini bahwa Skripsi dengan judul ***ANALISIS
PREFERENSI NASABAH TERHADAP PENGEMBANGAN BANK SAMPAH:
STUDI KASUS KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR*** adalah
karya saya sendiri dan tidak melanggar hak Cipta pihak lain. Apabila
dikemudian hari Skripsi karya saya ini terbukti bahwa sebagian atau
keseluruhannya adalah hasil karya orang lain yang saya pergunakan
dengan cara melanggar hak cipta pihak lain, maka saya bersedia
menerima sanksi

Makassar, 23 Juni 2022
Yang Menyatakan



(Saiful Rumpa)
No. Pokok: **A011171031**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“analisis preferensi nasabah terhadap pengembangan bank sampah: studi kasus di Kecamatan Manggala Kota Makassar”** dapat diselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam program sarjana strata satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Dalam proses penulisan ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bantuan, dan masukan dari orang-orang sekitar penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Maka dari itu, izinkan saya sebagai penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

1. Orangtua penulis, untuk ayahanda P.Dg Rumpa dan ibunda Bece Lusiana Dg.Bau yang selalu mendoakan dan membimbing anaknya dengan sepenuh hati. Terimakasih atas kepercayaan penuh yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan kepenulisan ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Rahman Kadir, S.E., M.Si., CIPM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Prof. Dr. Hj. Mahlia Muis, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu

- Prof. Dr. Hj. Haliah, S.E., M.Si., AK., CA. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Bapak Dr. Anas Iswanto Anwar, SE., MA., CWM selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Dr. Sanusi Fattah, SE., M.Si., CSF., CWM® selaku ketua Departemen Ilmu Ekonomi dan Ibu Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si. selaku sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi. Terimakasih atas segala bantuan yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Departemen Ilmu Ekonomi.
 4. Ibu Prof. Dr. Rahmatia, S.E., M.A. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Muhammad Agung Ady Mangilep, SE., M.Si. selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas segala masukan, arahan, nasihat, dan waktu yang begitu berharga telah diberikan kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
 5. Bapak Dr. H. Madris, S.E., DPS., M.Si. dan Dr. Nur Dwiana Sari Saudi, SE., M.Si. selaku dosen penguji. Terima kasih atas segala masukan dan saran yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan.
 6. Bapak Prof. Dr. Nursini, SE., MA. selaku penasihat akademik penulis yang selalu memberikan arahan dan bimbingannya terkait masalah akademik selama proses perkuliahan

7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan, bimbingan, dan nasihat kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Universitas Hasanuddin.
8. Seluruh pegawai akademik dan kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin. Terkhusus untuk Pak Aspar, Pak Rahim, Pak Safar, Ibu Ida dan yang belum sempat disebutkan. Terima kasih atas bantuannya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan ujian dengan baik.
9. Teman-teman pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi HIMAJIE periode 2019-2020 yaitu Kabinet Himajie Bersatu.
10. Teman-teman ERUDITE, terima kasih untuk semua kisah kebersamaan yang telah dilalui bersama-sama. Rasa syukur yang diberikan kepada penulis karena telah dipertemukan dengan mereka.

ABSTRAK

ANALISIS PREFERENSI NASABAH TERHADAP PENGEMBANGAN BANK SAMPAH: STUDI KASUS KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Saiful Rumpa

Prof. Dr. Rahmatia, S.E., M.A.

Muhammad Agung Ady Mangilep, S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, pengeluaran konsumsi rumah tangga, dan pengetahuan rumah tangga terhadap partisipasi rumah tangga. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara secara langsung terhadap nasabah bank sampah di Kecamatan Manggala. Hasil penelitian menunjukkan pendapatan rumah tangga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap partisipasi rumah tangga. Jumlah anggota keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi rumah tangga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi rumah tangga. Pengetahuan rumah tangga tidak signifikan mempengaruhi partisipasi rumah tangga.

Kata Kunci: partisipasi rumah tangga, pendapatan rumah tangga, jumlah anggota keluarga, pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengetahuan rumah tangga.

ABSTRACT

ANALYSIS OF CUSTOMER PREFERENCES TOWARDS WASTE BANK DEVELOPMENT: A CASE STUDY OF MANGGALA DISTRICT, MAKASSAR CITY

Saiful Rumpa

Prof. Dr. Rahmatia, S.E., M.A.

Muhammad Agung Ady Mangilep, S.E., M.Si.

This study aims to analyze the effect of household income, number of family members, household consumption expenditure, and household knowledge on household participation. This study uses primary data obtained from direct interviews with waste bank customers in Manggala District. The results showed that household income had a negative and significant effect on household participation. The number of family members has a positive and significant effect on household participation. Household consumption expenditure has a positive and significant effect on household participation. household knowledge does not significantly affect household participation.

Keywords: *household participation, household income, number of family members, household consumption expenditure, household knowledge.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB 2.....	8
2.1 Landasan Teoritis.....	8
2.1.1 Teori Eksternalitas	8
2.1.2 Teori Supply	9
2.1.3 Teori Produksi	10
2.2 Hubungan Antar Variabel	11
2.2.1 Hubungan Pendapatan Rumah Tangga terhadap Partisipasi Rumah Tangga.....	11
2.2.2 Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga terhadap Partisipasi Rumah Tangga.....	12
2.2.3 Hubungan Antara Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Partisipasi Masyarakat.....	12
2.2.4 Hubungan Antara Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Partisipasi Rumah Tangga.....	12
2.3 Penelitian Terdahulu	13
2.4 Kerangka Pemikiran.....	16

2.5	Hipotesis Penelitian.....	19
BAB 3.....		20
3.1	Lokasi Penelitian.....	20
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	20
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	20
3.3.1	Populasi & Sampel	20
3.3.2	Teknik pengumpulan data.....	21
3.4	Metode Analisis Data	22
3.5	Definisi Operasional Variabel	24
BAB IV		26
4.1	Gambaran Umum Wilayah	26
4.1.1	Kondisi Geografis	26
4.1.2	Kondisi Fisik dan Wilayah	27
4.2	Gambaran Umum Program Bank Sampah di Kecamatan Manggala	28
4.3	Karakteristik Responden	29
4.3.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
4.3.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	30
4.4	Hasil Estimasi Variabel Penelitian	30
4.4.1	Pengaruh Pendapatan Rumah Tangga Terhadap Partisipasi Rumah Tangga.....	32
4.4.2	Pengaruh Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Partisipasi Rumah Tangga.....	34
4.4.3	Pengaruh Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Partisipasi Rumah Tangga	35
4.4.4	Pengaruh Pengetahuan Rumah Tangga Terhadap Partisipasi Rumah Tangga.....	37
4.5	Pengujian Asumsi	38
4.5.1	Uji Normalitas	38
4.5.2	Uji Heteroskedastisitas	39

4.5.3	Uji Multikolinearitas.....	40
4.5.4	Uji Autokorelasi.....	40
BAB V		42
5.1	Kesimpulan	42
5.2	Saran	43
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN		46

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kelurahan Kecamatan Manggala.....	27
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk.....	28
Tabel 4.3 Persentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 4.4 Persentase Responden Berdasarkan Usia.....	30
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Penelitian.....	31
Tabel 4.6 Korelasi Pendapatan RT Dengan Partisipasi RT.....	33
Tabel 4.7 Korelasi Jumlah Anggota Keluarga Dengan Partisipasi RT.....	35
Tabel 4.8 Korelasi Pengeluaran Konsumsi RT Dengan Partisipasi RT.....	36
Tabel 4.9 Korelasi Pengetahuan RT Dengan Partisipasi RT.....	38
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Normalitas.....	39
Tabel 4.11 Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	39
Tabel 4.12 Hasil Pengujian Multikolinearitas.....	40
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Autokorelasi.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah Nasabah Bank Sampah.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4.1 Gambar Kondisi Geografis.....	26

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah merupakan masalah yang dialami oleh hampir seluruh kota besar di Indonesia sehingga tak heran jika dikatakan bahwa sampah merupakan masalah nasional. Dalam hal ini pemerintah perlu melakukan pengelolaan secara komprehensif dan terpadu agar memberi manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan. Sampah juga merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas yang dilakukan oleh manusia.

Seiring peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi, saat ini pengelolaan sampah di sebagian besar kota masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Masyarakat hanya melakukan pengumpulan sampah di rumah masing-masing, kemudian sampah di ambil oleh tukang pengumpul sampah (petugas sampah) kemudian tukang pengumpul sampah membawa sampah tersebut ke TPS (Tempat Penyimpanan Sementara), dari TPS sampah di angkut oleh mobil sampah kemudian dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir).

Disamping itu, pemerintah Kota Makassar dalam hal ini Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup Kota Makassar (DLHK) telah menyediakan sarana pembuangan akhir atau yang lazim dikenal dengan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berada di Kelurahan Tamangapa kecamatan Manggala. Namun, keberadaan TPA dinilai tidak mampu untuk menampung volume sampah yang

semakin bertambah, maka pemerintah kota Makassar membuat suatu program yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan peran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan serta membantu dan memberikan tambahan pendapatan bagi masyarakat. Dalam hal ini di hadirkannya Bank Sampah di setiap kecamatan (Bank Sampah Sektoral) yang tersebar di seluruh kecamatan di kota Makassar. DLHK mencatat tersisa sekitar 300 unit bank sampah aktif dari 1000 unit bank sampah yang pernah dimiliki Kota Makassar, salah satu bank sampah yang masih aktif sampai saat ini adalah bank sampah unit di Kecamatan Manggala.

Kota Makassar menyumbang sampah sebesar 10 ton perhari pada tahun 2020. Berawal dari masalah sampah tersebut, maka pemerintah membuat inovasi berupa Bank Sampah, yang mampu mengolah sampah dan mengurangi jumlah sampah yang ada di Kota Makassar. Bank Sampah adalah suatu wadah dimana terjadi pelayanan antara penabung sampah (nasabah) dan teller Bank Sampah. Mekanisme pengelolaan sampah dalam bank sampah hampir sama dengan bank-bank konvensional pada umumnya. Perbedaan nya terletak pada bentuk barang yang ditabung, jika bank konvensional yang ditabung adalah uang dan menghasilkan uang, sementara pada Bank Sampah yang ditabung adalah sampah lalu menghasilkan uang (Suwerda, 2012).

Menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup (LKH) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang tata cara pelaksanaan 3R yakni reduce, reuse,

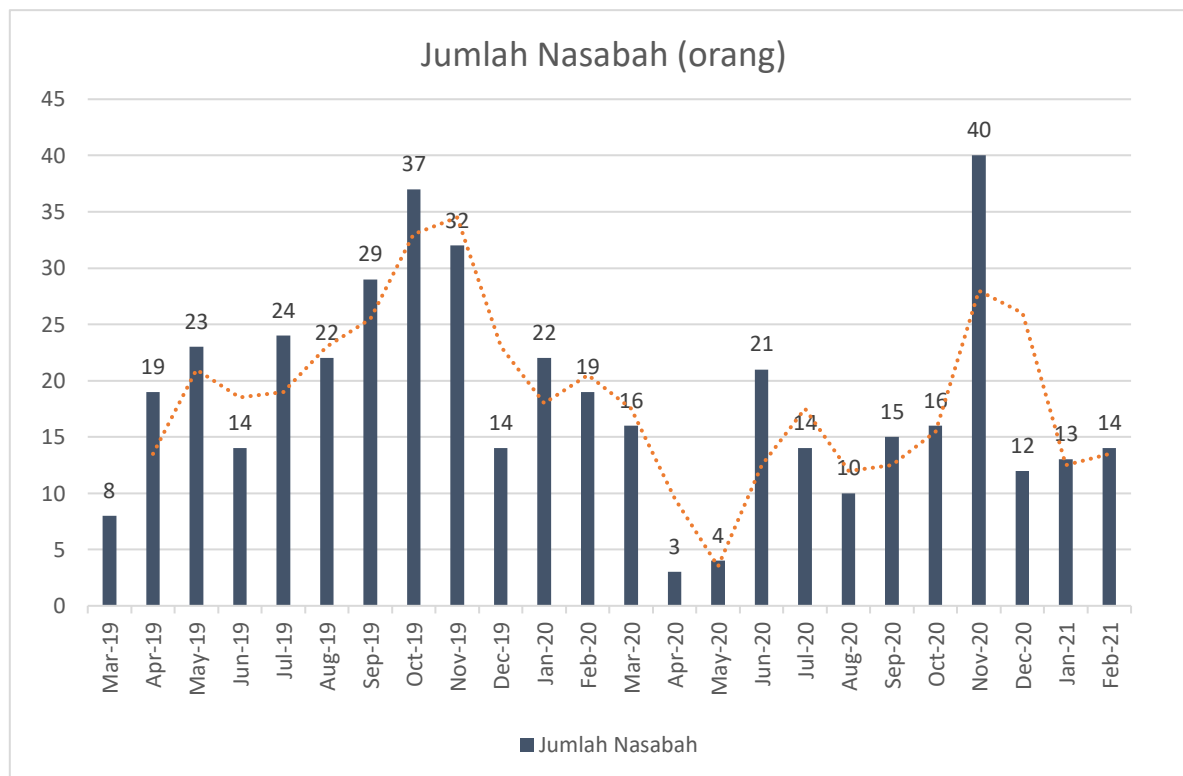
dan recycle menyebutkan bahwa Bank Sampah adalah suatu wadah pemilihan, pengelolaan, dan pengumpulan sampah yang dapat diatur ulang untuk menghasilkan karya berupa barang lain yang memiliki nilai ekonomi. Pengelolaan sampah terpadu berbasis 3R ini mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan serta mengurangi jumlah sampah yang berasal dari kegiatan atau aktivitas masyarakat. (Primasari, dkk, 2010).

Keikutsertaan dan peran masyarakat dalam program pengelolaan Bank Sampah tentunya dapat mengurangi beban lingkungan dengan adanya bahaya sampah, banyaknya sampah, dan jumlah sampah yang ada di Kota Makassar. Selain itu, nilai ekonomi yang didapatkan oleh masyarakat dari mengikuti program pengelolaan bank sampah dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Masyarakat dapat membuat sampah menjadi barang lain yang bernilai ekonomis seperti tas, dompet, dan perlengkapan lainnya dari sampah. Masyarakat juga dapat membuat pupuk organik yang bernilai jual di pasar. Partisipasi rumah tangga merupakan keikutsertaan setiap rumah tangga dalam mengikuti setiap kegiatan ataupun program bank sampah yang ditetapkan pemerintah sehingga setiap rumah tangga ikut diberdayakan dan turut berperan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pemeliharaan (Septa Satri, 2014).

Masyarakat dapat mengaplikasikan pengelolaan Bank Sampah dalam mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan oleh sampah rumah tangga atau di lingkungan sekitarnya. Selain itu, Bank Sampah diperlukan untuk mengatasi

peningkatan beban anggaran dana dalam mengangkut dan mengolah sampah. Hal ini mengingat jumlah sampah yang dihasilkan di Indonesia sangat banyak. Jumlah sampah di Indonesia semakin hari semakin bertambah, sehingga tidak menutup kemungkinan anggaran dana yang diperlukan juga ikut meningkat. Pengelolaan Bank Sampah memiliki banyak dampak positif diantaranya adalah dapat meningkatkan kesehatan masyarakat, mengurangi berbagai dampak negatif pada lingkungan, mengubah kebiasaan atau perilaku masyarakat, serta memiliki nilai-nilai jual yang mampu menambah pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (Raharjo, dkk, 2015).

Gambar 1.1
Data Jumlah Nasabah Bank sampah



Berdasarkan grafik di atas presentase jumlah nasabah Bank Sampah periode maret 2019 sampai Januari 2021 mengalami Fluktuasi, ini bisa terlihat dari jumlah nasabah setiap periode yang terdata setiap satu kali dalam dua bulan sebagai berikut :

Pada bulan Maret 2019 jumlah nasabah pada grafik di atas hanya 8 orang dikarenakan ini merupakan nasabah awal sehingga jumlahnya masih terhitung kurang, Namun di bulan selanjutnya pada bulan mei mengalami perubahan jumlah menjadi 19 orang nasabah yang terdaftar. Jumlah nasabah terendah terjadi pada bulan april 2020 yaitu sebanyak 3 orang hal ini disebabkan karena tingginya angka terjangkit pandemi covid-19 saat itu sehingga masyarakat meminimalisir interaksi dengan orang lain yang mengakibatkan masyarakat takut untuk menyetorkan sampah pada bank sampah. Kemudian pada bulan november 2020 terjadi kenaikan jumlah nasabah sebanyak 40 orang dikarenakan pada saat itu angka terjangkit covid-19 sudah mulai menurun namun dampak terhadap penghasilan masyarakat masih terasa sehingga orang-orang memilih untuk menambah penghasilan dengan menyetorkan sampah ke bank sampah.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Preferensi Nasabah Terhadap Pengembangan Bank Sampah: Studi Kasus di Kecamatan Manggala Kota Makassar**” dengan tujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi pengembangan bank sampah di kecamatan Manggala.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Apakah pendapatan rumah tangga berpengaruh terhadap partisipasi rumah tangga?
2. Apakah jumlah anggota keluarga berpengaruh terhadap partisipasi rumah tangga?
3. Apakah pengeluaran konsumsi rumah tangga berpengaruh terhadap partisipasi rumah tangga?
4. Apakah pengetahuan rumah tangga berpengaruh terhadap partisipasi rumah tangga?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah variabel pendapatan rumah tangga memiliki pengaruh terhadap partisipasi rumah tangga.
2. Untuk mengetahui apakah jumlah anggota keluarga memiliki pengaruh terhadap partisipasi rumah tangga.
3. Untuk mengetahui apakah pengeluaran rumah tangga memiliki pengaruh terhadap partisipasi rumah tangga.
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan rumah tangga memiliki pengaruh terhadap partisipasi rumah tangga.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi pemerintah dan para pihak yang terkait dalam menentukan kebijakan pengembangan bank sampah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.
2. Bagi kalangan akademisi, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.
3. Bagi penulis sebagai syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar Sarjana di Universitas Hasanuddin.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Teori Eksternalitas

Eksternalitas menurut N Gregory Mankiw adalah dampak Tindakan seseorang atau suatu pihak terhadap kesejahteraan atau kondisi orang/ pihak lain. Jika dampaknya merugikan, maka hal itu disebut eksternalitas negatif. Sebaliknya, jika dampaknya menguntungkan maka disebut eksternalitas positif. Eksternalitas timbul karena tindakan konsumsi atau produksi dari satu pihak mempunyai pengaruh terhadap pihak lain yang tidak ada kompensasi yang diterima oleh pihak yang terkena dampak tersebut.

Eksternalitas terbagi atas dua macam, yaitu eksternalitas positif dan eksternalitas negative. Eksternalitas positif adalah apabila dampak dari suatu Tindakan terhadap orang lain yang tidak memberikan kompensasi menguntungkan. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak positif dari keberadaan suatu aktivitas (produksi atau konsumsi) bila kuantitas barang dan jasa sangat sedikit dibandingkan kebutuhan masyarakat.

Eksternalitas negatif adalah apabila dampaknya bagi orang lain yang tidak menerima kompensasi sifatnya merugikan. Eksternalitas yang berhubungan dengan lingkungan hidup (seperti polusi air dan udara, kebisingan, suara ribut-ribut) semuanya mempengaruhi kepuasan orang lain. Masyarakat akan merasakan adanya eksternalitas atau dampak negatif dari

aktivitas konsumsi maupun produksi bila kuantitas produksi atau konsumsi barang dan jasa menghasilkan limpahan kerugian atau konsumsi barang dan jasa menghasilkan limpahan kerugian atau kesulitan (harmfull spill over) bagi masyarakat. Eksternalitas bisa terjadi karena agen-agen ekonomi mempengaruhi aktivitas agen-agen ekonomi lainnya tanpa direfleksikan dalam transaksi-transaksi pasar.

2.1.2 Teori Supply

Gregory Mankiw (2000) mengatakan bahwa pada penawaran, kuantitas yang ditawarkan berhubungan positif dengan harga barang. Kuantitas yang ditawarkan meningkat ketika harga meningkat dan menurun ketika harga menurun. Hubungan antara harga dan kuantitas yang ditawarkan ini dinamakan hukum penawaran (law of supply) dengan menganggap hal lainnya sama, ketika harga barang meningkat, maka kuantitas barang tersebut yang ditawarkan akan meningkat.

Sadono Sukirno menyatakan Hukum penawaran adalah suatu pernyataan yang menjelaskan tentang sifat hubungan antara harga suatu barang dan jumlah barang tersebut yang ditawarkan para penjual.

2.1.1.1 Hukum Penawaran

Hukum penawaran menjelaskan bahwa jumlah barang yang ditawarkan berbanding sejajar dengan tingkat harga. Artinya, jika harga barang naik, maka jumlah barang dan jasa yang ditawarkan akan naik juga. Sebaliknya, jika harga turun, maka jumlah penawaran barang dan jasa akan turun juga.

Dari hukum penawaran sangat jelas bahwa harga dan jumlah penawaran berkorelasi positif. Jadi barang dan jasa yang ditawarkan pada suatu waktu tertentu akan sangat tergantung pada tingkat harganya. Pada kondisi dimana faktor-faktor lain tidak berubah. Jika barang dan jasa naik, maka penjual cenderung menjual barang dan jasa dalam jumlah yang lebih banyak. dan sebaliknya, jika barang dan jasa harganya turun, maka penjual cenderung menurunkan jumlah barang dan jasa yang ditawarkannya.

2.1.3 Teori Produksi

Produksi meliputi semua kegiatan untuk menciptakan atau menambah nilai atau guna suatu barang atau jasa. Proses produksi menunjukkan metode atau cara produksi. Suatu produk dapat dihasilkan dari berbagai cara yang berbeda. Metode produksi yang digunakan dalam proses produksi sering disebut tingkat teknologi atau state of technology (Doll dan Orazem, 1984). Lebih lanjut dijelaskan bahwa produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Untuk memproduksi output diperlukan sejumlah input. Menurut Browning dan Browning (1983), input seringkali disebut faktor produksi atau sumberdaya, adalah bahan- bahan yang digunakan perusahaan untuk memproduksi barang atau jasa. Input dapat didefinisikan secara luas maupun secara sempit. Definisi input secara luas merupakan klasifikasi semua input sebagai tenaga kerja, lahan, dan modal. Sedangkan, definisi input secara sempit adalah ditujukan atau digunakan untuk membedakan di antara input secara lebih spesifik, seperti air, jasa telepon, asuransi, mekanik, dan

sebagainya. Untuk beberapa barang dan jasa, tingkat teknologi eksisting sangat menentukan jumlah output maksimum yang dapat diproduksi dengan kuantitas input spesifik. State of technology menunjukkan berbagai cara beberapa produk dapat diproduksi.

Teori produksi menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi suatu barang dengan dua jenis faktor produksi (tenaga kerja dan modal) dapat diubah yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi yang tersebut.

2.2 Hubungan Antar Variabel

Untuk menjelaskan variabel-variabel peneliti akan menghubungkan variabel-variabel dengan teori-teori yang ada, antara lain sebagai berikut :

2.2.1 Hubungan Pendapatan Rumah Tangga terhadap Partisipasi Rumah Tangga

Masyarakat yang memiliki pendapatan tinggi maupun rendah tidak menjamin partisipasinya dalam program bank sampah karena masyarakat yang berpendapatan tinggi tidak tertarik melakukan partisipasi dalam program bank sampah mengingat pendapatannya sudah besar. Dan bagi masyarakat yang berpendapatan rendah mereka akan lebih meluangkan waktu partisipasinya untuk hal yang lebih menguntungkan, melihat pendapatan yang diperoleh dari hasil menabung sampah sedikit dan dalam waktu yang lama (F.Atria, dkk, 2019)

2.2.2 Hubungan Antara Jumlah Anggota Keluarga terhadap Partisipasi Rumah Tangga

Partisipasi masyarakat juga dipengaruhi oleh jumlah anggota keluarga, dimana semakin besar jumlah anggota keluarga berarti semakin besar pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Sebaliknya semakin sedikit jumlah anggota keluarga berarti semakin sedikit pula kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Sehingga keluarga yang jumlah anggotanya banyak, akan lebih berpartisipasi untuk memenuhi banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi (Erwin Adiana, 2012).

2.2.3 Hubungan Antara Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga terhadap Partisipasi Masyarakat

Pengeluaran konsumsi masyarakat yang tinggi mengindikasikan besarnya pola konsumsi masyarakat. Pola konsumsi masyarakat mempengaruhi jumlah sampah yang diproduksi dalam setiap rumah tangga. Semakin besar jumlah sampah yang diproduksi satu rumah tangga maka akan meningkatkan produksi sampah

2.2.4 Hubungan Antara Pengetahuan Rumah Tangga terhadap Partisipasi Rumah Tangga

A.Ismawati (2013) menyatakan banyaknya informasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang didapatkan saat mengikuti sosialisasi sehingga wawasan dan pengalaman nasabah lebih luas maka akan lebih cenderung untuk bertindak lebih baik dalam program bank sampah.

Pengetahuan yang dimiliki anggota rumah tangga mengenai bank sampah akan menggambarkan bagaimana mereka akan bertindak dalam program bank sampah. Rumah tangga yang mengerti terhadap manfaat apa saja yang diperoleh dari program bank sampah akan cenderung berpartisipasi lebih baik dibandingkan dengan rumah tangga lain yang belum memiliki pengetahuan mengenai program bank sampah.

2.3 Penelitian Terdahulu

Fika Fitriasaki dan Dewi Nurjannah (2017) yang meneliti tentang analisis pengaruh bank sampah Malang (BSM) terhadap pendapatan masyarakat kota Malang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Bank Sampah Malang (BSM) Terhadap Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Gading Kasri Kecamatan Klojen Malang. Jenis penelitian ini bersifat survey, yaitu mengadakan kegiatan pengumpulan data, analisis data dan interpretasi data yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai kejadian yang terjadi pada saat penelitian yang ada di daerah Kelurahan Gading Kasri. Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari tanya jawab secara langsung melalui wawancara, kuesioner dan dokumentasi dari masyarakat yang masuk dalam kelompok BSM. Data sekunder diperoleh dari BSM tentang kelompok masyarakat BSM di Gading Kasri. Data tersebut di analisis berdasarkan indikator-indikator keuangan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan analisis data, setelah adanya program bank sampah ini, terjadi sedikit peningkatan terhadap pendapatan

masyarakat di Kelurahan Gading Kasri. Hasil dari penelitian ini adalah program Bank Sampah mendatangkan manfaat positif terhadap lingkungan yakni membuat lingkungan menjadi lebih bersih dan yang paling banyak dirasakan oleh masyarakat yaitu berkurangnya tumpukan sampah di lingkungan sekitar yang selama ini menjadi pemandangan yang kurang menarik disekitar kelurahan Gading Kasri. Setelah adanya program bank sampah ini, terjadi sedikit peningkatan terhadap pendapatan masyarakat di Kelurahan Gading Kasri.

Mita Novianty (2013) meneliti mengenai dampak program bank sampah terhadap social ekonomi masyarakat di kelurahan binjai, kecamatan medan denai, kota Medan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak program bank sampah terhadap sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai. Penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif dengan analisa kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat dampak yang positif terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Kelurahan Binjai setelah adanya pembangunan Bank Sampah. Ini ditunjukkan dengan peningkatan pendapatan masyarakat walaupun sedikit tetapi memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat. Tidak hanya pendapatan saja yang mengalami peningkatan, tetapi kesehatan, dan interaksi sosial yang lebih baik diantara masyarakat juga yang paling penting adalah lingkungan yang lebih bersih juga mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Linda Fitriana Hasnam, Rizal Syarief, dan Ahmad Mukhlis Yusuf (2017) meneliti tentang strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor EFE dan IFE bank sampah agar dapat bertahan serta berkelanjutan (sustain). Teknik pengumpulan data menggunakan FGD, wawancara pakar dan pengisian kuesioner oleh nasabah Bank Sampah WPL dan binaannya. Analisis data menggunakan metode SWOT dan AHP untuk menentukan strategi secara detail dan prioritas utama pengembangan kegiatan bank sampah. Hasil analisis EFE dan IFE bank sampah menunjukkan bahwa kegiatan ini berpotensi untuk tumbuh dan berkembang dengan tetap konsisten melakukan kegiatan yang telah berlangsung, memiliki perencanaan bisnis dan tujuan pengembangan bank sampah, memperluas jaringan hubungan atau networking dengan pihak luar serta melakukan penetrasi dan pengembangan pasar untuk mendorong penjualan produk hasil pengolahan sampah.

Muhammad Hafizh Khoeroni dan Benno Rahardyan (2018) meneliti mengenai analisis faktor penanganan dan preferensi masyarakat terhadap system pengolahan sampah di Jatinagor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi tingkat preferensi masyarakat tersebut berdasarkan buruknya tingkat penanganan sampah di masyarakat pada 3 kawasan tersebut menggunakan analisis faktor dengan metode PCA (Principal Component Analysis) dan regresi multilinear yang menghasilkan 7 dari 13 faktor kelompok variabel penanganan sampah yang

signifikan berpengaruh terhadap tingkat preferensi masyarakat. Serta melalui analisis klaster preferensi masyarakat yang teridentifikasi 2 klaster (rendah & tinggi) dengan dominasi 1 faktor kelemahan dan 2 faktor kekuatan pada kedua klaster. Hasil dari penelitian ini adalah secara keseluruhan tingkat penanganan sampah oleh masyarakat Jatinangor memiliki skor (0,1/1) dengan predikat “Kurang Baik” sehingga perlu penanganan sampah lebih lanjut.

Ratiabriani dan Purbadharmaja (2016) meneliti mengenai partisipasi masyarakat dalam program bank sampah: model logit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana partisipasi masyarakat dalam program bank sampah di Kota Denpasar dan untuk menganalisis pengaruh variabel tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, status pekerjaan, dan jumlah di Kota Denpasar. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa masyarakat yang berpartisipasi aktif dalam program bank sampah di Kota Denpasar yaitu sebesar 64,3 persen. Tingkat pendidikan, pendapatan keluarga, status pekerjaan, dan jumlah bank sampah.

2.4 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini yaitu analisis preferensi nasabah terhadap pengembangan bank sampah: studi kasus di kecamatan Manggala kota Makassar yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendapatan rumah tangga (X1) jumlah anggota keluarga (X2) pengeluaran konsumsi rumah tangga (X3) dan pengetahuan rumah tangga (X4).

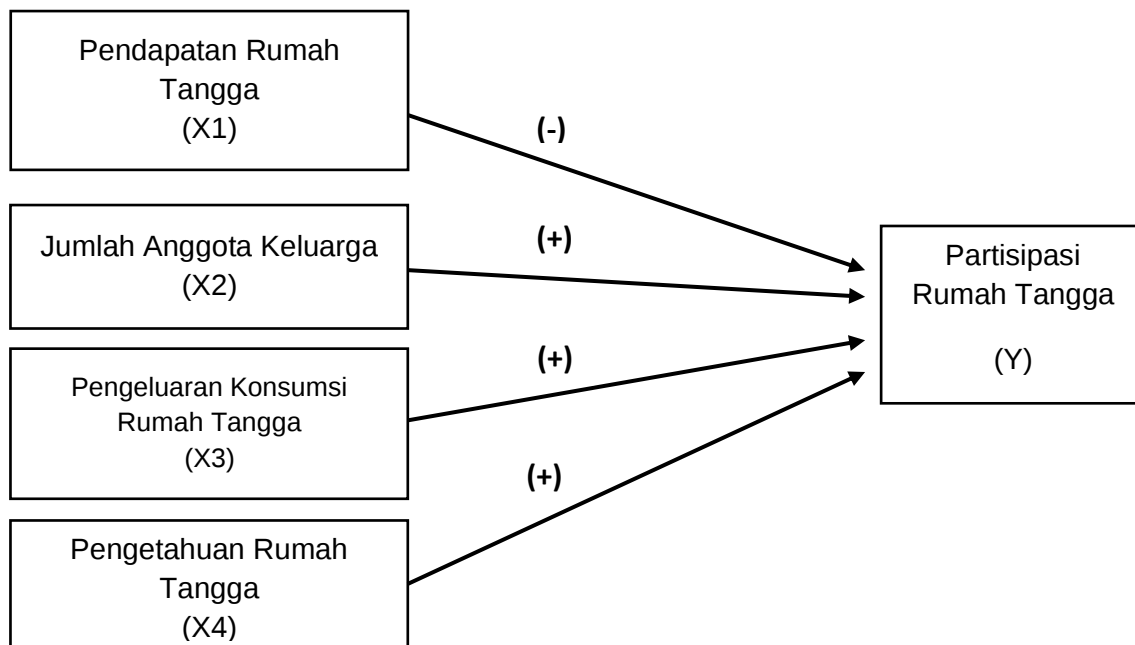
Pendapatan rumah tangga merupakan pendapatan yang diperoleh satu rumah tangga dari pekerjaannya dengan kata lain diluar dari pendapatan yang diperoleh dari program bank sampah. Pendapatan rumah tangga akan mempengaruhi tingkat partisipasi rumah tangga dikarenakan semakin banyak pendapatan yang mereka terima dari pekerjaannya maka keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam program bank sampah akan semakin menurun.

Faktor lainnya yaitu jumlah anggota keluarga yang memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi rumah tangga. Jumlah anggota keluarga merupakan banyaknya jumlah orang dalam satu keluarga. Meningkatnya jumlah keluarga maka akan meningkatkan pula produksi sampah dalam satu rumah tangga tersebut. Dengan meningkatnya produksi sampah dalam satu rumah tangga tersebut maka akan meningkatkan keinginan mereka untuk mengikuti program bank sampah.

Selanjutnya, yaitu pengeluaran konsumsi rumah tangga yang memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi rumah tangga. Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah uang yang dikeluarkan dalam satu rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Semakin besar pengeluaran yang dikeluarkan maka mengindikasikan bahwa konsumsi dalam satu rumah tangga tersebut meningkat. Maka dengan meningkatnya konsumsi rumah tangga akan meningkatkan produksi sampah. Hal tersebut akan membuat satu rumah

tangga lebih ingin berpartisipasi kedalam program bank sampah untuk mengurangi jumlah sampahnya.

Adapun faktor terakhir yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu pengetahuan yang dimiliki anggota rumah tangga yang berpengaruh positif terhadap partisipasi rumah tangga. Semakin tinggi pengetahuan mengenai program bank sampah yang dimiliki seseorang dalam satu rumah tangga maka akan meningkatkan pula keinginan mereka untuk bergabung dengan program bank sampah. Hal ini dikarenakan mereka sudah mengerti akan keuntungan yang didapatkan ketika bergabung dalam program bank sampah.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa pendapatan rumah tangga berpengaruh negatif terhadap partisipasi rumah tangga. Jumlah anggota keluarga, pengeluaran konsumsi rumah tangga, dan pengetahuan rumah tangga bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap partisipasi rumah tangga.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka penelitian di atas, maka dirumuskan hipotesis di bawah ini :

1. Diduga terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara pendapatan rumah tangga terhadap partisipasi rumah tangga.
2. Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara jumlah anggota keluarga terhadap partisipasi rumah tangga.
3. Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengeluaran konsumsi rumah tangga terhadap partisipasi rumah tangga.
4. Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengetahuan rumah tangga terhadap partisipasi rumah tangga.